

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini mendiskripsikan tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru. fokus penelitiannya meliputi motivasi kerja guru, langkah-langkah kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru dan faktor pendukung serta penghambat yang dihadapi. Untuk mengungkap substansi penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dan latar belakang yang alami (*natural setting*). Dengan demikian pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup> Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangasari Tulungagung

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 9.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan kunci utama keberlangsungan penelitian tersebut karena peneliti lah yang mengumpulkan seluruh data. Hal ini dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan yang manusia dan mempersiapkannya terlebih dahulu sebagai lazim digunakan dalam penelitian, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan. Peneliti Sebagai Instrumen Penting, para peneliti kualitatif mengumpulkan data sendiri dengan mempelajari dokumen-dokumen, mengamati perilaku, dan mewawancarai para partisipan. Mereka mungkin menggunakan sebuah instrumen, tetapi hal ini merupakan instrumen yang dirancang oleh peneliti dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka. Mereka tidak cenderung menggunakan atau mengandalkan berbagai kuesioner atau instrumen yang dikembangkan oleh para peneliti lain.<sup>2</sup> Sebagaimana peranan peneliti sangat penting dan sangat mempengaruhi hasil dari penelitian. Maka peneliti harus mampu mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan kepala madrasah dan para guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung. Kehadiran peneliti mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung tentang pemberian izin penelitian, lalu peneliti mulai memasuki lokasi penelitian untuk memperoleh data-data juga informasi

---

<sup>2</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal 17.

tentang strategi kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dalam meningkatkan motivasi kerja guru.

### **C. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung yang beralamatkan di Jalan K.H. Abu Mansyur I Tawang Sari Desa Tawang Sari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, karena Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan:

1. Berada dibawah naungan pondok pesantren dan dalam lingkup religius
2. Suasana kerja harmonis dan komunikasi yang terjalin cukup baik.
3. Kepala madrasah mampu memposisikan diri sesuai dengan keadaan yang dihadapi.

Di madrasah ini, belum pernah diadakan penelitian tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru.

### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu berupa sumber data insani dan non insani.<sup>3</sup>Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah dan guru di

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 58.

Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung. Sedang sumber data non insani berupa dokumen yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja pada guru.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data penelitian kualitatif terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya: Observasi (pengamatan), Interview (wawancara), Dokumentasi dan Triangulasi (gabungan).<sup>4</sup> Kemudian teknik pengumpulan data yang peneliti digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati, atau gejala alam.<sup>5</sup> Dengan berkomunikasi dan berinteraksi, peneliti dapat mengetahui budaya dan aktivitas yang terjadi di sekolah tersebut. Kemudian dalam penelitian ini observasi dilaksanakan di lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung. Yang meliputi interaksi antara kepala madrasah dengan wakil kepala, kepala madrasah dengan para guru dan karyawan, serta guru dengan teman sejawatnya.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal 225.

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian...*, hal 87.

Untuk keperluan observasi, peneliti dapat mempersiapkan sebuah kegiatan pra observasi diantaranya:

- a. Membuat kisi-kisi data informasi yang diperlukan dan menentukan sasaran observasi untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan.
- b. Menentukan kemungkinan waktu yang dipergunakan untuk melakukan observasi pada sasaran tersebut secara lentur.

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengetahui interaksi dan komunikasi kepala madrasah dengan para guru dan juga untuk mengetahui motivasi kerja para guru dan karyawan di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.<sup>6</sup> Kemudian kegiatan pra wawancara yang peneliti lakukan meliputi:

- a. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan dan mencari narasumber yang tepat.
- b. Membuat jadwal tersusun untuk mengatur waktu pelaksanaan wawancara dengan narasumber.

---

<sup>6</sup> *Ibid...*, hal 89.

Dengan teknik wawancara peneliti ingin memperoleh data mengenai langkah-langkah dan faktor pendukung serta penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Sedangkan hubungan antara peneliti dengan subjek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai teknik pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau penyajian akunting.<sup>7</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh dan mengetahui data yaitu program kerja yang disusun kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

---

<sup>7</sup> *Ibid...*, hal 92-93.

## **F. Teknik Analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>8</sup>

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*interactive model*), yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yakni: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan (verifikasi). Kemudian, ketiga alur yang telah dibahas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>9</sup>

### **1. Reduksi data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

### **2. Penyajian data (*Data Display*)**

Setelah melakukan reduksi data seperti di atas, kemudian langkah selanjutnya adalah menguraikan data dengan singkat yang

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal 244.

<sup>9</sup> *Ibid...*, hal 246.

berbentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga, akan memudahkan dalam memahami lokasi penelitian dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### **3. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing*)**

Dalam tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi, peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang sudah diperoleh, sehingga data tersebut dapat menjawab masalah yang dirumuskan pada fokus penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan Pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan Perpanjangan Pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin



terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>10</sup>

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>11</sup> Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi waktu.<sup>12</sup> Dalam praktiknya peneliti menggambarkan triangulasi sebagai berikut:

### a. Triangulasi Sumber

Menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

### b. Triangulasi Tehnik

Menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

---

<sup>10</sup> *Ibid...*, hal 270.

<sup>11</sup> *Ibid...*, hal 272.

<sup>12</sup> *Ibid...*, hal 273.

### c. Triangulasi Waktu

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berencana melakukan langkah-langkah penelitian dalam beberapa tahap sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap lokasi penelitian dan selanjutnya peneliti membuat usulan penelitian. Setelah itu usulan penelitian diterima, peneliti untuk selanjutnya mengadakan perijinan penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjamin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan.

Setelah terjalin keakraban dengan semua warga sekolah maka peneliti mulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan

motivasi kerja guru dengan berbagai tehnik dan metode yang dibutuhkan selama penelitian.

### **3. Tahap Analisis Data**

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan tehnik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.

Pada tahap ini, dibutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

### **4. Tahap Penyelesaian**

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diperoleh, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.